

***ETHNO-ECOLOGICAL CITIZENSHIP MASYARAKAT BALI AGA
BERBASIS TRI HITA KARANA***

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat memperoleh gelar Doktor
Ilmu Pendidikan Bidang Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh:

I Nengah Agus Tripayana

NIM. 2106669

PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI
I NENGAI AGUS TRIPAYANA**

**ETHNO-ECOLOGICAL CITIZENSHIP MASYARAKAT BALI AGA BERBASIS TRI HITA
KARANA**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Prayoga Restari, S.Pd., M.Si.

NIP. 19750414 200501 1 001

Ko-Promotor



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 19660425 199203 2 002

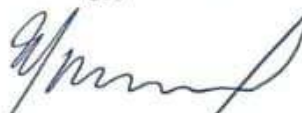
Anggota Promotor



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

Penguji Internal



Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si.

NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji Eksternal



Prof. Dr. I Wayan Karta, M.S.

NIP. 19600112 198603 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

ETHNO-ECOLOGICAL CITIZENSHIP MASYARAKAT BALI AGA BERBASIS TRI HITA KARANA

Oleh
I Nengah Agus Tripayana

S.Pd. Universitas Pendidikan Ganesha, 2014
M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© I Nengah Agus Tripayana 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ABSTRAK

I NENGAH AGUS TRIPAYANA (2106669) *ETHNO-ECOLOGICAL CITIZENSHIP* MASYARAKAT *BALI AGA* BERBASIS *TRI HITA KARANA*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kerusakan lingkungan yang terus menerus mengalami peningkatan. Disaat yang bersamaan, kesadaran warga negara dalam menjaga kelestarian lingkungan masih sangat rendah. Karena itu, perlu adanya upaya menggali pola pelestarian lingkungan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis falsafah *Tri Hita Karana* pada masyarakat *Bali Aga* yang selaras dengan keadaban warga negara dalam pelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, untuk dapat memahami makna pelestarian lingkungan berbasis *Tri Hita Karana* berdasarkan sudut pandang masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan tokoh dan masyarakat setempat serta teknik dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu *penglingsir* (tokoh adat), pimpinan organisasi adat dan dinas, pegiat lingkungan, akademisi serta masyarakat setempat. Lokasi penelitian berada di tiga lokasi, yaitu Desa Tenganan Pegringsingan di Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Lokasi ke dua berada di Desa Penglipuran, Kecamatan Kintamani dan Desa Bayung Gede di Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) falsafah *Tri Hita Karana* pada masyarakat *Bali Aga*, terimplementasi dalam tiga aspek yaitu pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (2) Hambatan dan solusi implementasi falsafah *Tri Hita Karana* dalam membentuk keadaban warga negara di bidang lingkungan yaitu berbentuk fisik dan non fisik. Berdasarkan sumbernya hambatan dan solusinya yaitu berasal dari internal dan eksternal. (3) Faktor-faktor determinan pembentuk keadaban warga negara di bidang lingkungan pada masyarakat *Bali Aga* antara lain: faktor agama, tradisi, adat istiadat serta faktor perkembangan pariwisata.

Kata Kunci: *Bali Aga*, *Civic Virtue*, *Ecological Citizenship* dan *Tri Hita Karana*

ABSTRACT

I NENGAH AGUS TRIPAYANA (2106669) ETHNO-ECOLOGICAL CITIZENSHIP OF BALI AGA COMMUNITY BASED ON TRI HITA KARANA

This research is motivated by the increasing environmental degradation observed over time. Simultaneously, the awareness of citizens regarding environmental preservation remains very low. Therefore, efforts are needed to explore suitable patterns for environmental conservation. This study aims to analyze the philosophy of Tri Hita Karana in the Bali Aga community, which aligns with civic virtue in environmental preservation. The study employs a qualitative approach with ethnographic methods to understand the meaning of environmental conservation based on Tri Hita Karana from the local community's perspective. Data collection techniques include direct observation, interviews with community leaders and members, and documentation methods. The subjects of this study comprise penglingsir (traditional leaders), leaders of customary and governmental organizations, environmental activists, academics, and local residents. The research was conducted in three locations: Tenganan Pegringsingan Village in Karangasem District, Karangasem Regency; Penglipuran Village in Kintamani District; and Bayung Gede Village in Bangli District, Bangli Regency, Bali Province. The findings of this research reveal: (1) The Tri Hita Karana philosophy within the Bali Aga community is implemented in three stages: planning, execution, and evaluation. (2) Barriers and solutions to the implementation of Tri Hita Karana philosophy in fostering ecological citizenship include both physical and non-physical forms. These obstacles and solutions originate from internal and external sources. (3) Determinant factors shaping ecological citizenship in the Bali Aga community include religion, tradition, customary practices, and the development of tourism.

Keywords: Bali Aga, Civic Virtue, Ecological Citizenship, Tri Hita Karana

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	I
UCAPAN TERIMAKASIH	II
ABSTRAK	IV
ABSTRACT.....	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Tindakan Sosial.....	14
2.2 Teori Kewarganegaraan Komunitarian.....	17
2.3 Teori Etika Lingkungan	20
2.4 Keadaban Kewarganegaraan (<i>Civic Virtue</i>)	32
2.5 Kewarganegaraan Lingkungan (<i>Ecological citizenship</i>)	39
2.6 Falsafah <i>Tri Hita Karana</i>	47
2.7 Penelitian yang Relevan	52
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Desain Penelitian	63
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	70
3.3 Teknik Pengumpulan Data	71
3.4 Teknik Analisis Data	74
3.5 Keabsahan Data	76
3.6 Isu Etik.....	80
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	82

4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	82
4.1.1	Desa Tenganan Pegringsingan	83
4.1.2	Desa Adat Penglipuran	100
4.1.3	Desa Adat Bayung Gede	108
4.1.4	Sumber Responden	114
4.2	Temuan Penelitian	117
4.2.1	Implementasi falsafah <i>Tri Hita Karana Karana</i> pada masyarakat <i>Bali Aga</i> yang selaras dengan keadaban warga negara (<i>Civic virtue</i>) di bidang lingkungan	122
4.2.2	Hambatan dan solusi implementasi falsafah <i>Tri Hita Karana</i> dalam membentuk Keadaban masyarakat <i>Bali Aga</i> pada bidang lingkungan	160
4.2.3	Faktor-faktor determinan pembentuk keadaban warga negara pada bidang lingkungan pada masyarakat <i>Bali Aga</i>	187
BAB V PEMBAHASAN.....		200
5.1	Implementasi falsafah <i>Tri Hita Karana</i> pada masyarakat <i>Bali Aga</i> sebagai <i>ethno-ecological citizenship</i>	201
5.2	Hambatan dan solusi implementasi falsafah <i>Tri Hita Karana</i> dalam membentuk keadaban warga negara di bidang lingkungan.....	241
5.3	Faktor-faktor determinan pembentuk keadaban warga negara pada bidang lingkungan pada masyarakat <i>Bali Aga</i>	253
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		270
6.1	Simpulan	270
6.1.1	Simpulan umum.....	270
6.1.2	Simpulan khusus.....	271
6.2	Implikasi	272
6.2.1	Implikasi Teoretis	272
6.2.2	Implikasi Praktis	273
6.3	Rekomendasi	274
6.4	Dalil-Dalil	277
DAFTAR PUSTAKA.....		279

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Upaya Pemerintah Menyediakan Akses Lingkungan Sehat.....	2
Tabel 1.2 Data Peningkatan kerusakan lingkungan di Indonesia.....	4
Tabel 1.3 Aspek-aspek Falsafah Tri Hita Karana	7
Tabel 2.1 Unsur-Unsur dalam Landasan Teori.....	52
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Adat Tenganan Tahun 2020	87
Tabel 4.2 Implementasi Keadaban Masyarakat <i>Bali Aga</i> Terhadap Lingkungan Berbasis Falsafah Tri Hita Karana.....	158
Tabel 4.3 Triangulasi Implementasi Falsafah Tri Hita Karana (<i>Palemahan</i>) pada Masyarakat Bali Aga Terhadap Lingkungan.....	159
Tabel 4.4 Hambatan Implementasi falsafah <i>Tri Hita Karana</i> masyarakat <i>Bali Aga</i> dalam Membentuk Keadaban pada Lingkungan.....	185
Tabel 4.5 Triangulasi Hambatan Implementasi Falsafah <i>Tri Hita Karana</i> pada Masyarakat <i>Bali Aga</i> Terhadap Lingkungan	186
Tabel 4.6 Faktor Determinan Pembentuk Keadaban Masyarakat <i>Bali Aga</i> pada Bidang Lingkungan berbasis <i>Tri Hita Karana</i>	198
Tabel 4.6 Triangulasi Faktor Determinan Pembentuk Keadaban Masyarakat Bali Aga pada Aspek Lingkungan Berdasarkan Tri Hita Karana	199

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur Pembentuk <i>Civic Virtue</i>	36
Gambar 2.2 Konsep Falsafah <i>Tri Hita Karana</i>	49
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	62
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data	74
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	77
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber Data	78
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Adat Tenganan Pegringsingan.....	84
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Warga Desa Tenganan Pegringsingan.....	87
Gambar 4.3 Struktur Organisasi <i>Kancan Roras</i>	93
Gambar 4.4 Peta Lokasi Desa Adat Penglipuran	101
Gambar 4.5 Struktur Organisasi <i>Kancan Roras</i> Desa Adat Penglipuran	105
Gambar 4.6 Gambar/Struktur Organisasi Desa Adat Penglipuran	106
Gambar 4.7 Peta Wilayah Desa Adat Bayung Gede	108
Gambar 4.8 <i>Saput Poleng</i> Digunakan pada Batang Pohon	125
Gambar 4.9 <i>Pelinggih</i> di Sebelah Pohon Beringin yang Disakralkan.....	126
Gambar 4.10 Prosesi <i>Tumpek Landep</i>	131
Gambar 4.11 Prosesi Mengupacarai Ternak Saat Hari <i>Tumpek Kandang</i>	132
Gambar 4.12 Kalender Bali	134
Gambar 4.13 Kondisi Hutan Adat Desa Tenganan.....	137
Gambar 4.14 Konsep <i>Tri Mandala</i> Bangunan Pura	138
Gambar 4.15 Konsep <i>Hulu-Teben</i> dalam Pembuatan Pekarangan Rumah	140
Gambar 4.16 Gambar Lokasi Pura Warga Bali Aga Berada di Hulu Desa	142
Gambar 4.17 <i>Umah Tabuan</i> Dari Serat Bambu.....	145
Gambar 4.18 Pola dan Bentuk Pekarangan Rumah di Desa Tenganan	147
Gambar 4.19 Tanaman di Setiap Pekarangan Rumah	152
Gambar 4.20 Sumber Hambatan Implementasi Falsafah <i>Tri Hita Karana</i>	160
Gambar 4.21 Prosesi <i>Metrana Nyoman</i>	163
Gambar 4.22 Hambatan Internal Implementasi Falsafah <i>Tri Hita Karana</i>	177
Gambar 4.23 Partisipasi Wisatawan dalam Ritual Perang Pandan.....	178

Gambar 4.24 Penggunaan Kain Gringsing Saat Prosesi Adat.....	181
Gambar 4.25 Unsur-unsur Tri Hita Karana	196
Gambar 5.1 Bentuk Implementasi Falsafah Tri Hita Karana	202
Gambar 5.2 Tahapan-tahapan Implementasi	216
Gambar 5.3 Sintak Tumpek Pengatag	231
Gambar 5.4 Sintak Tumpek Kandang.....	233
Gambar 5.5 Sintak Saput Poleng	236

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Wawancara Akademisi.....	293
Lembar Wawancara Tokoh Masyarakat.....	298
Lembar Wawancara Masyarakat	302
Lembar Observasi.....	306
Matriks Instrumen Penelitian.....	313
Surat Keterangan Penelitian	320
Pengantar Ijin Penelitian.....	321

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Abdillah, Mujiyono. (2001). *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adler, Patricia A., & Adler, Peter. (1987). *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Ahmadi, A. (1991). *Perbandingan Agama*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alit Geria. A.A.G. (2018). *Ala-Ayuning Dina Mwah Sasih Deskripsi Terjemahan dan Suntingan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, VII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur J. K. K. & Harrison T. et al. (2017). *Character and Virtue in Schools*. London Teaching: Routledge.
- Asshiddiqie, J. (2009). *Green constitution nuansa hijau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atkinson, P & Hammersley, M. (1994). *Etnography and Participant Observation, Handbook of Qualitative Research*. Sage: Thousand Oaks.
- Barry, J. (2006). *Resistance is fertile: From environmental to sustainability citizenship*. In, Andrew Dobson and Derek Bell (eds.), *Environmental Citizenship*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- Berkowitz, A. R., Ford, M. E., Brewer, C. A., Johnson, E. A., & Mappin, M. J. (2005). *Environmental education or advocacy: Perspectives of ecology and education in environmental education. A framework for integrating ecological literacy, civics literacy, and environmental citizenship in environmental education*.

- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Brewer, J.D. (2000). *Ethnography*, Buckingham: Open University Press.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Callicott, J. Baird. (1988). State University of New York Press.
- Chang, W. (2000). Moral Lingkungan Hidup *In Defense of the Land Ethic: Essays in Environmental Philosophy*. Albany: Yogyakarta: Kanisius.
- Chao, S. (2012). *Forest Peoples Numbers Across the World*. United Kingdom.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Traditions*. New Delhi: Sage Publications
- Dobson, A. (2003). *Citizenship and the Environment*. Oxford: Oxford University Press.
- Dobson, A. & Derek B. (2006). *Introduction*. In, Andrew Dobson and Derek Bell (eds.), *Environmental Citizenship*. Cambridge, MA: The MIT Press, pp. 1-17.
- Dunn, W. N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Elliot, Robert. (1993). *Environmental Ethics, A Companion to Ethics:Black Well Companion to Philosophy (Ed.) Peter Singer*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Fackler, M. (2020). *Communitarianism*. In *The Routledge Handbook of Mass Media Ethics*. Routledge.
- George Ritzer.(2001). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Press.
- Glasser, Harold. (2005) “Arne Naes - A Wandering Wonder: Bringing the Search for Wisdom Back to Life”. *The Selected Works of Arne Naess, Interpretation and Preciseness*, Volume I edited by Harold Glasser and Alan Drengson. The Netherlands: Spinger.
- Hailwood, Simon. (2004). *How to be a Green Liberal. Nature, Value and Liberal Philosophy*. Chesham: Acumen.
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba.

- Hilmanto, Rudi. (2010). *Etnoekologi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Jacobsen, K.A. 2000. *Bhagavadgita, Ecosophy T and Deep Ecology*, dalam Eric Katz, Andre Light dan David Rothenberg (eds), *Beneath the Surface: Critical Essay in the Philosophy of Deep Ecology*. Massachusetts: The MIT Press.
- Jones, P., Saifuddin, A.F. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme. Introducing Social Theory*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Keraf, A. Sonny. (2002). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mc Mahon, D. M. (2006). *Happiness: A histor*, New York: Atlantic Monthly.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif.*, ed. Tjetjep Rohedi Rosidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiono M. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Global: Membangun Kompetensi Global Warga Negara Muda*, Yogyakarta: UNY Press.
- Naess, A. (1986). *The Ecology Movement: Some Philosophical Aspects, Philosophical Inquiry* 8.
- Naess, A. (1989). *Ecology, Community, and Lifestyle*, Cambridge University Press, England.
- Nanang Martono. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial dalam Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali.
- Nugroho, Riant. (2008). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Quigley, C. N. & Charles F.B. (1991). *Civitas: A Framework for Civic Education*, Calabasas: Center for Civic Education.
- Rangkuti, Siti Sundari. (2000). *Hukum Lingkungan dan Kebijaksanaan Lingkungan*

- Nasional*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Robert, R. & Tobi, H.B. (2014). *Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan dari Marx sampai Agamben*. Tangerang: CV. Marjin Kiri.
- Siyoto, S., Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobrevila, C. (2008). *The Role of Indigenous Peoples in Biodiversity Conservation The Natural But Often Forgotten Partners*. Washington: The World Bank.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation: A Methodology for Human Studies*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Sylvan, Richard, David Bennett. (1994). *The Greening of Ethic*. Cambridge: The Whhite Horse Press.
- Taylor, P. (1981). *Respect for Nature: A Theory of Environmental Ethics*, Princeton: Princeton Univ. Press.
- Turner Bryan S. (2012). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Turner, B.S. (2012). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Turner, Bryan S. (1998). *Theoretical Sociology: A Concise Introduction to Ten Major Sociological Theories*. Sage Publications.
- Turner, J. H. (2014). *Theoretical sociology: A concise introduction to twelve sociological theories*. Sage Publications.
- Wastawa, I.W. (2008). *Konservasi Kawasan Hutan Lindung Batukaru: Perspektif Agama Hindu (Strategi Perlindungan terhadap Hasil-hasil Budaya*. Pangkaja (Jurnal Ilmiah Agama Hindu) Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Vol. VIII, No. 1.
- Weber, Max. (1947). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Edited by Guenther Roth and Claus Wittich, University of California Press.
- Weber, Max. *The Theory of Social and Economic Organization*. Edited by Talcott Parsons, Free Press.
- Wibawa, Samodra. (1994). *Implementasi Kebijakan Publik: Teori dan Proses Utama*.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wilson, E. O. (1993). *Biophilia and the conservation ethic*. In S. Kellert & E. O. Wilson (Eds.), *The biophilia hypothesis*, Washington, DC: Island Press.

Winarno. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia dari Sosiologis Menuju Yuridis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.

Yoga Segara, I Nyoman. 2020. *Manusia Hindu dan Alam*. Denpasar: ESBE.

Yogantara, W.L. (2023). *Hutan Suci Tenganan Pegringsingan: Kajian Teologi Hindu dalam Pelestarian Alam*. Denpasar: Jayapangus Press.

2. Sumber Jurnal dan Prosiding

Adhitama & Satria. (2020). Konsep Tri Hita Karana dalam Ajaran Kepercayaan Budi Daya. *Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*. Vol. 20 (2) ISSN: (p) 1693 - 0304 (e) 2620 - 827X

Adnyana, I.B.M.A.Y., Kardinal, N.G.A.D.A., Sudharsana, I.M.G. (2021). Komparasi Permukiman Desa Adat Tenganan Pegringsingan Dengan Desa Adat Tenganan Dauh Tukad di Karangasem Bali. *Jurnal Riset Planologi: Pranatacara Bhumandala*, 2(1)

Adnyana, P & Maitri, U. (2014). Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) di Desa Tenganan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. *Media Komunikasi Geografi* Vol.15(2)

Arimbawa, W. Putra, I.K.A. (2021). dari Antroposentrisme Menuju Ekosentrisme: Diskursus Pengelolaan Lingkungan dan Tata Ruang Di Bali. *Jurnal Ecocentrism*. P ISSN 2775-3220 || E ISSN 2807-1085.

Ariningsih, G.A.D., Agustini Putri, N.P.A., Intan Pare, A.M.S., Pratiwi, L.P.K. (2018). Persepsi Masyarakat Tani Penerapan Dewasa Ayu dalam Upaya Menghindarkan Petani dari Kerugian Akibat Hama dan Penyakit Tanaman Padi pada Pertanian *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*. Vol. 8 (16)

Artayasa, I.N. (2019). Konsep Falsafah *Tri Mandala* Menjadi Dasar Pengelolaan Kebersihan di Kota Denpasar. *Jurnal Cakrawarti*, Vol. 5(2)

- Bestari, P. (2020). Public Policy Studies : Reveal Policy Overlap In Indonesia Nowadays- Palarch's *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 17(5), 191-201. ISSN 1567- 214x
- Bestari, P. (2020). Quovadis Lab School Regulation Policy In Lptk. *Sosiohumaniora*, Vol. 22(2), 250- 258. DOI: 10.24198/sosiohumaniora.v22i2.25703
- Besthorn, F. H. (2011). Deep Ecology's contributions to social work: A ten-year retrospective. *International Journal of Social Welfare*, 21(3), 248–259. doi:10.1111/j.1468-2397.2011.00850.
- Bradshaw, Corey, J.A., Giam, Xingli., Sodhi, Navjot S. (2010). Evaluating the Relative Environmental Impact of Countries. (<http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0010440>)
- Breguet. G. (1995). From Isolation to Modernity: Demographic Transition and Public Health in Tenganan Pegringsingan (Bali) Over Two Decades: 1976-1995, paper at The Annual International Meeting of the Society for Balinese Studies at Denpasar.
- Buchanan, K. E., & Bardi, A. (2010). Acts of kindness and acts of novelty affect life satisfaction. *Journal of Social Psychology*, 150, 235-237.
- Certoma, C., & Notteboom, B. (2015). Informal Planning in a Transactive Governmentality: Re-Reading Planning Practices Through Ghent's Community Gardens', *Journal of Planning Theory*, vol. 16 (1), 1-24.
- Chuah, S.H., Hoffmann, R., Jones, M., & Williams, G. (2009). An economic anatomy of culture: Attitudes and behavior in inter- and intra-national ultimatum game experiments. *Journal of Economic Psychology*, 30, 732-744.
- Cooper, N J; Sutton, A J; Abrams, K R (2002). Decision analytical economic modelling within a Bayesian framework: application to prophylactic antibiotics use for caesarean section. *Statistical Methods in Medical Research*, 11(6), 491–512. doi:10.1191/0962280202sm306ra
- Cullen, J. B., Parboteeah, K. P., & Hoegl, M. (2004). Cross-national differences in managers' willingness to justify ethically suspect behaviors: A test of institutional anomie theory. *Academy of Management Journal*, 47, 411-421.
- David, I. W., F. Guillaune, B., Robert, O., Otso, O., Sara, T., Steven, C. W., & Francis, K. C. H. (2016). Extending Joint Models in Community Ecology: A Response to Beissinger et al', *Trends in Ecology & Evolution*, vol. 31 (10), 737-738.

- Dean, Hartley. (2001). *Green citizenship. Social Policy and Administration* 35 (5), 490-505.
- Delanty, G. (2002). Communitarianism and Citizenship. *Handbook of citizenship studies*, 161-174.
- Dewi. V. C., & Rachmadiarti, F. (2018). Validitas Buku Ajar Berbasis Etnoekologi pada Materi Perubahan Lingkungan/Iklim dan Daur Ulang Limbah untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X Vol. 7 (1). <http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Bioedu>.
- Dharmika, I. B. (2014). Paradigma Ekosentrisme VS Antroposentrisme dalam Pengelolaan Hutan. *Prosiding seminar Nasional prodi Biologi UNHI*. ISBN:978-602-9138-68-9
- Dibya, K. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis *Tri Hita Karana* (Studi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Bali). *Jurnal Penerangan Agama*, Vol. 2(1).
- Dobson, A. (2007). Environmental Citizenship: Towards Sustainable Development. *Sust. Dev.* 15, 276–285. *Published online in Wiley Inter Science* DOI: 10.1002/sd.344
- Febriani, L. & Lokantara, I.G.W. (2018). Community participation towards the value of traditional architecture resilience, on the settlements' patters in Tenganan village, Amlapura. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. doi:10.1088/1755-1315/99/1/012018
- Fitrya. (2020). Peran united nations environment programme (unep) dalam menangani illegal logging di indonesia tahun 2014-2018. *Jom Fisip* Vol. 7(2)
- Fox, W. (1984). Deep Ecology: A new philosophy of our time? *The Ecologist*, 14 (5/6), 194–200.
- Grey, W. (1993). Anthropocentrism and deep ecology. *Australasian Journal of Philosophy*, 71(4), 463–475. doi:10.1080/00048409312345442
- Grey, W. (1993). The Ecological Indian: Myth and History. *The Wilson Quarterly*, 17(2) pp. 36-47.
- Halbert M.D., & Rui S. S. M. (2015). Ethnoecology in Perspective: The Origins, Interfaces and Current Trends of A Growing Field. *Journal of Ethnobiology*. Vol. 65 (1): 112-124.

- Hasan, F.T., Laili, S., Zayadi, H. (2022). Distribusi Tumbuhan Tenget yang diberi Saput Poleng Sebagai Upaya Konservasi di Jalan Utama Kabupaten Jembrana. *BIOMA*, Vol. 4 (2)
- Hilman, I. (2014). Representasi Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Kuta Dalam Melindungi dan Mengelola Lingkungan Hidup di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Proceeding: Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama*.
- Kaler, I.K. (2018). Ritual Matrana Nyoman: Perspektif Antropologi Komunikasi. *Sunari Penjor : Journal of Anthropology*, Vol. 2 (2)
- Khan S. M., Page S., Ahmad H., Shaheen H., Ullah Z., Ahmad M., Harper D. M.,. (2013). Medicinal flora and ethnoecological knowledge in the Naran Valley, Western Himalaya, Pakistan. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 9(4) <http://www.ethnobiomed.com/content/9/1/4>
- Knack, S., & Keefer, P. (1997). Does social capital have an economic payoff? A cross-country investigation. *Quarterly Journal of Economics*, 112, 1251-1288.
- Kumurur, V.A. & Damayanti, S. (2009). Pola Perumahan dan Pemukiman Desa Tenganan Bali. *Jurnal Sabua* Vol.1 (1)
- Larsen, R. S. (1993). The Challenge Of Change: Building A New Competitive Spirit For The 21st Century.” *Executive Speeches*, vol. 7(3) pp. 19-22
- Ledeen, M. A. (2004). Machiavelli on Modern Leadership. (Romanian version) trad. de Nastasia, M. și Nastasia, I., București: Humanitas, p. 144.
- Lilik & Mertayasa, I.K. (2019). Esensi Tri Hita Karana Perspektif Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Bawi Ayah* 10(2)
- Ljunge, M. (2015). Social Capital and the Family: Evidence that Strong Family Ties Cultivate Civic Virtues. *Economica*, 82, 103–136 doi:10.1111/ecca.12102
- Luque, Emilio. (2005). Researching environmental citizenship and its publics. *Environmental Politics* 14 (2), 212-225.
- Maqoma, W. P. (2020). In defense of communitarianism philosophy: The contribution of moderate communitarianism to the formation of an African identity. *Verbum et Ecclesia*, 41(1).
- Mariyani. (2017). Strategi Pembentukan Kewarganegaraan Ekologis. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* p-ISSN 2598-5973

- Matei, O. (2011). The Machiavellian Concept of Civic Virtues. *Society and Politics*, 112. Vol.5, (1)
- Mc Clain, L. C. (2001). The Domain of Civic Virtue in a Good Society: Families, Schools, and Sex Equality, 69 *Fordham L. Rev.* 1617 Available at: <http://ir.lawnet.fordham.edu/flr/vol69/iss5/5>
- Melo, C. (2018). Promoting *Ecological citizenship*: Rights, Duties and Political Agency. *ACME: An International E-Journal for Critical Geographies*, 7 (2), 113-134
- Naess, A. (1973). The shallow and the deep, long-range ecology movement. A summary. *Inquiry*, 16(1-4), 95–100. doi:10.1080/00201747308601682
- Naess, A. (2005). Self-Realization: An Ecological Approach to Being in the World, dalam *The Selected Works Of Arne Naess, Deep Ecology of Wisdom*, Vol. X Edited by Harold Glasser and Alan Drengson, Netherlands: Springer
- Nanlohy, T. G. (2020). Kepemimpinan Ekologis dalam Perspektif Etika. *Jurnal Filsafat*, vol. 30 (1), pp. 50-61.
- Niman, E.M., Tapung, M.M., Ntelok, Z.R. and Hieronimus C. Darong. (2023). Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Air: Studi Etnografi Masyarakat Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 13 (1). 10.17510/paradigma.v13i1.1160.
- Oktasari. (2015). Implementasi Kepmen Pan No. 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Publik Di Kantor Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 1339-1353
- Pangasih, F. & Asvitasari, A. (2016). Pergeseran Konsep Morfologi pada Desa Bali Aga, Studi kasus: Desa Bayung Gede Penglipuran. *Jurnal Arsitektur Komposisi*. Vol. 11(3)
- Parmajaya, I.P.G. (2018). Implementasi Konsep *Tri Hita Karana* dalam Persepektif Kehidupan Global:
- Pitana, I. (2010). *Tri Hita Karana* – The Local Wisdom of the Balinese in Managing Development. *Trends and Issues in Global Tourism*, 139–150. doi:10.1007/978-3-642-10829-7_18
- Pramesti, D.S. (2019). Implementasi Konsep *Tri Hita Karana* Pada Akomodasi Pariwisata di Nusa Dua, Bali (Studi Kasus: Melia Bali Villas and Spa Resort. *Journey: Journal of Tourism Preneurship*

- Putrawan, I.N.A., Widnyana, I.M.A., Ekasana, I.M.S., dkk. (2021). Penerapan Ajaran *Tri Hita Karana* dalam Penyusunan Awig-Awig Sekaa Teruna Taman Sari Di Banjar Lantang Bejuh Desa Adat Sesetan. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*. Volume 5 (2).
- Rafika, W.D. & Samsu, B. Perubahan Sosial dalam Masyarakat Adat Tenganan Pegringsingan, 1960-1990 (Social Change in Tenganan-Pegringsingan Adat Society, 1960-1990). *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa* 2013. Vol. I (1)
- Roth, D., & Sedana, G. (2015). Reframing *Tri Hita Karana*: From “Balinese Culture” to Politics. *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 16(2), 157–175. doi:10.1080/14442213.2014.994674
- Rusmadi. (2016). The ecosophy of islam: a thematic and contextual study of the environmental ethics values in islam. *Jurnal smart* volume 2 (2)
- Sabrina, M., Pribadi, O.S., Rosnarti, D. (2019). Pengaruh Penerapan Konsep Sanga Mandala pada Bangunan Arsitektur Bali Terhadap Lingkungan. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*
- Salmon, E. (2000). Kincentric ecology: Indigenous perceptions of the human-nature relationship. *Ecol. Appl.* 10, 1327–1332
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*. 37(2): 111-120.
- Schild, R. (2018). Fostering environmental citizenship: The motivations and outcomes of civic recreation. *Journal of Environmental Planning and Management*, 61(5–6), 924–949.
- Smith, Graham. (2005). Green citizenship and the social economy. *Environmental Politics* 14 (2), 273-289.
- Stavrova O., Thomas S. and Detlef. (2013). Are Virtuous People Happy All Around the World? Civic Virtue, Antisocial Punishment, and Subjective Well-Being Across Cultures. *Personality and Social Psychology Bulletin* 39(7) 927–942. DOI: 10.1177/0146167213485902
- Strauss, A. & Corbin J. (1990). Basic of Qualitative Research. Graounded Theory, Procedures and Tecniqyes. New Delhi: *Sage Publications, Inc.*
- Suda, I. K. (2010). Ideologi Pelestarian Lingkungan Hidup Dibalik Pemakaian *Saput Poleng* pada Pohon Besar di Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 10 (2)

- Sudiarta, I.W. (2021) Konsep *Tri Hita Karana* Dalam Pelaksanaan Pariwisata Budaya Hindu. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. Volume 2 (1).
- Sukadi. Studi Etnografi Pendidikan pada SMA Negeri 1 Ubud Bali: Konsep Ajeg Bali (Hindu) Berbasis Ideologi *Tri Hita Karana*. *Cakrawala Pendidikan*, 26 (1)
- Sumunar, D.R.S. Suparmini & Setyawati, S. (2017). Masyarakat Desa Adat Tenganan Pegriingsingan. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 22 (2)
- Suparmini, S., Setyawati, D.R.S., & Sumunar. (2013). Pelestarian lingkungan masyarakat badui berbasis kearifan lokal. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 18 (1).
- Suparmini, S., Setyawati, D.R.S., & Sumunar. (2013). Pelestarian lingkungan masyarakat baduy berbasis kearifan lokal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(1):8-22.
- Supraja, M. (2012). Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber, *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 1 (2).
- Supriyadinata Gorda, A.A.N.E. & Anggria Wardanai, K.D.K. (2020). Refleksi Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Hindu Bali dalam Pengelolaan Lingkungan. *ETTISAL: Journal of Communication*. Vol. 5(1)
- Surtikanti, H., K. Syulasmi, A. & Fatimah, T. (2019). Traditional Knowledges of Local Wisdom of Aga Tenganan Pegriingsingan Bali About Environmental Conservation and Sanitation. *Journal of Physics*. doi:10.1088/1742-6596/1157/2/022117
- Syahri, M. (2013). Bentuk – Bentuk Partisipasi Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral di Kabupaten Blitar. ISSN 1412-565 X
- Syahriyah, U.U & Zahid, A. (2022). Konsep Memanusiakan Alam dalam Kosmologi *Tri Hita Karana*. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* Vol. 6 (1)
- Tina, Qolby, M.T., Alhaq, M.T. (2019). Kajian Kepedulian Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Penglipuran. PLPB : Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. DOI : <http://doi.org/10.21009/PLPB.202.01>
- Tripayana, I.N.A. (2024). *Tri Hita Karana* Philosophy in the Awig-awig of the Bali Aga Community towards Ecological Citizenship. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 16 (1)

- United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples.
doi:10.4135/9781452234311.n318
- Vauclair, C.-M., & Fischer, R. (2011). Do cultural values predict individuals' moral attitudes? A cross-cultural multilevel approach. *European Journal of Social Psychology*, 41.
- Widyawati, A.A.A.A & Ambarnuari, M. (2023). Upacara Ngusaba Yeh di Desa Pakraman Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli (Kajian Teo-Ekologis). *Sphatika: Jurnal Teologi*. Vol. 14 (1)
- Wijana, N., Setiawan, I.G.A.N., Mulyadiharja, S., Wesnawa, I.G.A., Rahmawati, P.I. (2020). 2. Environmental Conservation Through Study Value of Bali Aga Tenganan Pegringsingan Community Culture. doi: 10.23887/MKG.V20I2.21903
- Wiradika, I.N.I & Jaedun, A. (2018). The Implementation of Environmental Care Character Education Based on Tri Hita Karana and Ecotourism at Elementary Schools. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Atlantis Press*. volume 323
- Wiriantari, F. & Rijasa, M.M. Desain Ruang Parahyangan untuk Pembangunan Berkelanjutan Berkonsep Ekologi. *Vastuwidya*, Vol. 6 (1)
- Wiwin, I.W. (2021). Implementasi *Tri Hita Karana* dalam Pengembangan Ekowisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan di Bukit Cemeng Kabupaten Bangli. *Jurnal Kajian Bali* Vol. 11(2)
- Yang, H. Ranjitkar, S.; Zhai, Deli; Zhong, Micai; Goldberg, Stefanie Daniela; Salim, Muhammad Asad; Wang, Zhenghong; Jiang, Yi; Xu, Jianchu (2019). Role of Traditional Ecological Knowledge and Seasonal Calendars in the Context of Climate Change: A Case Study from China. *Sustainability*, 11(12), 3243–. doi:10.3390/su11123243
- Yazid, Y., Alhidayatillah, N. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan. *Jurnal Risalah*, Vol. 28 (1): 1-9
- Yhani, P.C.C & Supastri, M. (2020). Filsafat Tri Hita Karana Sebagai Landasan Menuju Harmonisasi dan Hidup Bahagia. *Sruti, Jurnal Agama Hindu*. Vol. 1 (1)
- zapico Florence lasalita, catherine hazel aguilar, angelie abistano, josephine carino turner, lolymar jacinto reyes (2015). Biocultural Diversity of Sarangani Province, Philippines: An Ethno-Ecological Analysis. *Rice Science*, Vol. 22 (3). <http://dx.doi.org/10.1016/j.rsci.2015.05.018>

3. Sumber Web

<https://www.bps.go.id/publication/2018/07/03/5a963c1ea9b0fed6497d0845/statistik-indonesia-2018.html>, diakses pada 29 Desember 2021.

<https://www.greenpeace.org/southeastasia/publication/66509/report-indonesias-chronic-forest-fires-2023/>

4. Peraturan Perundang-undangan

UU No. 32 Tahun 2009

UU No. 32 Tahun 2009

UU No. 37 Tahun 2014

UU No. 23 Tahun 1997

UU No. 32 Tahun 2009

UU No. 32 Tahun 2009

Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021

Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021

Keputusan Presiden RI No. 9 Tahun 1999

